

BAB III  
METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Studi ini merupakan suatu upaya penelusuran untuk menemukan pemecahan permasalahan berkaitan dengan pelaksanaan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Inggris di Politeknik. Dalam memperoleh data tentang hal tersebut, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif naturalistik.

Dikatakan kualitatif naturalistik, sebab sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif dengan situasi lapangan penelitian yang bersifat "natural" atau wajar, sebagaimana adanya tanpa di manipulasi, atau direayasa. (Nasution, 1992:18). Menyadari hal tersebut, maka dalam pelaksanaannya, menggunakan lingkungan alamiah yakni proses belajar-mengajar dosen sebagai sumber data langsung. Peneliti berinteraksi langsung ditempat kejadian, mengamati, mencatat, bertanya, menggali sumber yang erat hubungannya dengan peristiwa yang terjadi saat itu. (Nana Sudjana, R. Ibrahim, 1989:197).

Penelitian ini dilakukan secara mendalam mengkaji dan menganalisis permasalahan. Keberadaan peneliti secara langsung ditempat penelitian sangat diutamakan. Seperti yang menjadi ciri dari penelitian kualitatif, maka dalam

hal ini peneliti sebagai instrumen penelitian (Nasution 1988:5), berinteraksi langsung di tempat kejadian dalam waktu yang cukup lama, ini dimaksudkan agar peneliti benar-benar memahami dan menguasai situasi penelitian. Menurut Lexy Moleong (1989:2-7) bahwa penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik, dengan mengandalkan manusia sebagai alat penelitian yang secara langsung berhubungan dengan responden. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution, (1988:102) bahwa penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah untuk mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, serta berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya.

Alasan digunakannya metode kualitatif dalam pengumpulan data, karena masalah yang dikaji dalam penelitian ini menyangkut proses, artinya kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh dosen dalam mengajarkan bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif, sebagai reaksi atas pemahaman dia tentang pendekatan tersebut.

Di samping itu akan diperoleh data tentang kebutuhan pelatihan yang masih dirasakan perlu sehubungan dengan penerapan pendekatan tersebut.

Studi kasus yang diikuti dalam penelitian ini, merupakan suatu bentuk dalam penelitian kualitatif, dimana di dalamnya peneliti mempelajari secara lebih mendalam aspek-aspek yang dijadikan fokus penelitian. Hamid Hasan

(1988:129) mengatakan studi kasus memusatkan perhatian kepada kegiatan kurikulum di satu unit kegiatan pendidikan, unit tersebut dapat saja berupa satu sekolah, satu kelas bahkan hanya terhadap seorang guru atau kepala sekolah, walaupun disadari bahwa hasil yang diperoleh hanya dinyatakan sah untuk tempat dimana penelitian tersebut dilaksanakan.

Studi kasus ini tidak dilakukan penarikan sampel, melainkan diusahakan memperoleh informasi yang berupa data kualitatif sebanyak mungkin dengan beragam variasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Subino, (1988) bahwa kegiatan pengumpulan informasi sebanyak dan beragam (hanya dengan variasi) adalah lebih utama dibanding dengan banyaknya responden yang digunakan.

Dengan sejumlah kecil dosen yang dijadikan sumber data penelitian, diharapkan dapat dilaksanakan kegiatan ini secara lebih mendalam, terutama dalam rangka mengkaji penerapan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Inggris di Politeknik.

### 3.2. Lokasi dan Sumber Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tingkat perguruan tinggi yaitu pada Pendidikan Tinggi Politeknik yang berlokasi di Manado. Berdasarkan pertimbangan lokasi tersebut, maka selanjutnya penelitian ini mengambil tempat

dalam situasi "Kampus", tempat dimana secara problematik merupakan "kasus" dalam penelitian, seperti yang dikatakan Bogdan dan Biklen, (1982:58), studi kasus adalah suatu penelitian yang rinci tentang suatu keadaan atau subjek seorang diri, atau suatu tempat penyimpanan dokumen atau suatu kejadian khusus.

Dengan dasar bahwa tempat merupakan kasus penelitian selanjutnya ditetapkan secara purposif sampling (Nasution, 1988 :32-33), tujuannya menurut Bogdan & Biklen, (1982: 87), untuk memperhatikan detail-detail yang spesifik yang memberikan citra yang khas dan konteks yang unik kepada studi ini, bukan untuk mencari persamaan-persamaan yang diarahkan untuk mengembangkan generalisasi.

Karena penelitian ini berbentuk study kasus, maka yang dijadikan sumber data penelitian atau responden utama dalam penelitian ini adalah dosen-dosen yang mengajar pada semester dua (II). Dosen-dosen tersebut mengajar bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif.

Untuk mendukung data yang diperoleh dari responden utama mengenai implementasi pendekatan komunikatif, dilakukan pendekatan kepada ketua-ketua jurusan dan ketua program studi MKDU, guna mendapatkan informasi atau data penunjang di samping itu juga untuk mendapatkan pandangan mengenai aktivitas-aktivitas dan perilaku subjek dalam proses belajar mengajar bahasa Inggris, serta usaha-usaha yang dilakukan dosen dalam meningkatkan aktivitas

belajar-mengajar, hal ini penting dilakukan karena menyangkut validitas yang dilakukan dosen dalam pengajaran bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif.

Dalam memperoleh data tentang pemahaman konsep dan penerapannya digunakan data utama yaitu dosen yang mengajar bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif, yakni dosen yang mengajar pada semester II, yaitu A, B, C. Alasan dipilihnya A, B, C, sebagai dosen yang menjadi sumber data utama adalah;

1. Sudah mengikuti pelatihan metodologi pengajaran bahasa Inggris.
2. Mengajarkan bahasa Inggris pada semester II di mana pengajaran dengan pendekatan komunikatif benar-benar ditekankan.
3. Pendidikan adalah sarjana bahasa Inggris.
4. Pernah mengikuti pelatihan singkat selama setahun di Australia untuk pengembangan tenaga pengajar.
5. Di samping sebagai dosen, juga mempunyai pengalaman mengajar pada kursus-kursus di luar Polteknik.
6. Bersedia menjadi sumber data utama.

### 3.3. Tehnik Pengumpulan Data.

Tehnik pengumpulan data yang digunakan untuk menjaring data di lapangan adalah, 1. observasi, 2. wawancara, 3. studi dokumen.

Karena penelitian ini menggunakan paradigma naturalistik kualitatif, maka peneliti sebagai instrumen penelitian, langsung turun ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan implementasi pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Inggris. Peneliti sebagai alat penelitian menggunakan catatan lapangan, tape recorder dan camera. Untuk lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

### 3.3.1. Observasi

Mengamati secara langsung kondisi aktual yang dilakukan dosen-dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan pendekatan komunikatif. Nasution (1988:57) bila kita ingin mengenal dunia sosial, kita harus memasuki dunia itu, mempelajari, melihat, mendengar, kemudian mencatat dan merasakan apa yang ada di sekitar kita. Beberapa aspek yang diamati dalam kegiatan observasi adalah aspek-aspek yang berkaitan dengan penerapan pendekatan komunikatif, pemahaman dosen, serta kebutuhan pelatihan yang masih dibutuhkan guna meningkatkan kemampuan dosen.

### 3.3.2. Wawancara

Dalam wawancara ini peneliti menyediakan pedoman wawancara, meskipun dalam pelaksanaannya tidak terlalu terikat pada pedoman tersebut.

Fungsi utama wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang akurat mengenai pemahaman dosen tentang pendekatan komunikatif. Kebutuhan yang masih

dirasakan perlu untuk mengembangkan kemampuan dosen dalam menerapkan pengajaran bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif. Wawancara dilakukan terhadap responden utama, yakni dosen-dosen yang mengajar bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif, serta ketua-ketua jurusan dan ketua program studi sebagai data penunjang. Teknik ini dilakukan sebelum, dan sesudah prosés belajar-mengajar. Dengan menggunakan kriteria yang sudah ada, peneliti berdialog, dengan dosen sehingga diperoleh data yang diinginkan. Wawancara dilakukan secara terbuka, tidak berstruktur, tetapi senantiasa diarahkan pada fokus penelitian.

### 3.3.3. Studi Dokumen

Studi dokumen dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data mengenai aktivitas dosen dalam proses belajar-mengajar bahasa Inggris yang sifatnya tertulis. Jenis dokumentasi itu adalah program pengajaran, model satuan acara perkuliahan untuk satu semester. Jenis dokumentasi lain, berupa kurikulum, sylabus, pedoman pendidikan politeknik, dokumentasi rapat dosen, serta foto-foto.

### 3.4. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis data kualitatif. Analisis berlangsung saat dimulainya pengumpulan data di

lapangan dan terintegrasi dengan proses pengamatan. Nana Sudjana dan R. Ibrahim (1988:126), mengatakan bahwa analisis data dalam kajian kualitatif bisa disusun dan langsung ditafsirkan untuk menyusun kesimpulan penelitian, caranya melalui kategorisasi data kualitatif berdasarkan masalah dan tujuan penelitian.

#### 3.4.1. Reduksi data

Sejak awal, tahap observasi peneliti mengadakan orientasi dan identifikasi mengenai data yang diperoleh, mengenai tempat dan kasus yang dijadikan sumber data. Dari hasil informasi tersebut, selanjutnya diadakan reduksi data, menjadi rumusan-rumusan sementara untuk ditelaah, diuji, dikembangkan atau diperbaiki berdasarkan informasi yang diperoleh pada observasi berikutnya, hal ini berguna untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang diperoleh.

Adapun dalam pelaksanaannya dengan memilah-milah (mengelompokan) aspek-aspek berdasarkan permasalahan.

#### 3.4.2. Display Data

Data yang diperoleh pada pengamatan dan reduksi data yang telah dilakukan, selanjutnya, penulis menyajikan data dalam bentuk deskripsi yang berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti dan disusun berdasarkan abjad secara berurutan mengenai sampel A, B, C, berupa pemahaman, bentuk pelaksanaan serta kebutuhan pelatihan yang dirasakan masih dibutuhkan. Dengan penyampaian data secara singkat dan jelas diharapkan dapat memudahkan memahami aspek-aspek yang



diteliti dengan kata lain, bahwa dalam penyajian data tersebut telah dibentuk sedemikian rupa sehingga memiliki makna dikaitkan dengan aspek yang diteliti.

#### 3.4.3. Pengambilan kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir yang dilakukan adalah pengambilan kesimpulan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyusun kesimpulan penelitian guna memberikan makna data yang diperoleh. Dari pengambilan kesimpulan sementara, terdapat data tambahan yang masih perlu dilengkapi, maka perlu dilakukan verifikasi data, yakni dengan cara mempelajari data yang sudah ada, hal ini dilakukan juga dengan meminta pertimbangan dari dosen lain yang lebih memahami.

### 3.5. Tahap-Tahap Penelitian

Mengacu pada Nasution, (1988:33-34) bahwa pelaksanaan penelitian kualitatif meliputi beberapa tahap yakni 1. Tahap orientasi, 2. Tahap eksplorasi, 3. Tahap member check.

#### 3.5.1. Tahap orientasi

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang karakteristik-karakteristik yang akan dikaji sehubungan dengan fokus masalah.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan, yakni setelah menentukan Politeknik sebagai situs penelitian, maka penulis melakukan kunjungan ke lokasi. Ini dilakukan penulis, untuk lebih

menekankan pengambilan sampel nantinya, dimana sebetulnya secara tidak resmi tahap ini sudah penulis lakukan sebelumnya, pada bulan Februari, sebelum adanya pengesahan permasalahan ini, namun secara resmi artinya penulis menyerahkan surat izin baru pada Mei 1995.

Pada kesempatan tersebut, penulis juga menyampaikan maksud penelitian, prosedur pengumpulan data dan lamanya penelitian ini dilakukan. Di samping itu penulis juga berusaha mengenal lebih dekat subjek-subjek (responden Utama) dalam penelitian ini.

Pada tahap ini secara tidak langsung penulis sudah diterima untuk mengadakan penelitian, walaupun dalam bentuk ucapan dari direktur Polteknik, hal ini sebagai bukti awal di samping menunggu surat izin resmi yang dalam proses penyelesaian.

### 3.5.2. Tahap Eksplorasi.

Tahap eksplorasi yang dilakukan dalam studi ini ialah dengan mendapatkan informasi dan data lewat wawancara, observasi dan studi dokumentasi dengan beberapa responden. Pelaksanaan pengumpulan data berlangsung selama semester II yaitu pertengahan Mei sampai dengan akhir Agustus 1995.

Sebelum penulis menfokuskan penelitian pada kelas sebagai situs penelitian, maka penulis melakukan observasi pendahuluan terhadap penerapan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Inggris, pada semester II yang berjumlah 4 kelas dengan jumlah mahasiswa 160 mahasiswa yang terdiri

dari 30 mahasiswa dalam satu kelas dengan dosen sebanyak 4 dosen.

Pengumpulan dan sekaligus pengolahan data penelitian, penulis melakukan wawancara dengan A, B, C. Untuk mempermudah pelaksanaannya, di samping mencatat, penulis juga menggunakan tape recorder, serta kamera dalam merekam aktivitas kelas.

Penulis juga melakukan observasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan subjek di kelas, dengan aspek-aspek yang diamati meliputi persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dilakukan dosen.

### 3.5.3. Tahap Membercheck

Kegiatan ini sangat penting dilakukan karena dalam proses pelaporan hasil penelitian harus sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh subyek (responden utama), dengan kata lain kegiatan ini dilakukan untuk memantapkan informasi-informasi yang telah diperoleh melalui tahap eksplorasi.

Kegiatan ini, dilakukan agar hasil penelitian ini dapat dipercaya, data yang diperoleh dari wawancara, dibuat dalam bentuk transkrip wawancara, dan data yang diperoleh dari observasi dibuat dalam bentuk catatan lapangan, setelah itu disampaikan kembali pada responden untuk dibaca dan diperiksa kesesuaiannya dengan informasi yang telah dikemukakan responden, serta kegiatan yang telah dilakukan responden. Bila ditemukan informasi yang kurang sesuai, maka diperbaiki, dikurangi atau ditambah bahkan dihilangkan

sama sekali, namun tetap dalam konteks yang tidak mengurangi arti data dari penelitian ini.

Pelaksanaan membercheck dilakukan sejak tahap pengumpulan data dimulai, dan setelah informasi terkumpul langsung dikonfirmasi dengan responden, setelah dibuat catatan lapangan, disampaikan kembali kepada responden untuk diperiksa, dan diperbaiki kebenarannya sampai dapat dipercaya.

### 3.6.. Tingkat kepercayaan hasil penelitian

Kriteria keabsahan data hasil penelitian menurut Nasution (1988:149) yaitu kredibilitas, transferabilitas, deponabilitas dan konfirmabilitas.

#### 3.6.1. Kredibilitas (Tingkat kepercayaan)

Kredibilitas atau tingkat kepercayaan berfungsi melaksanakan pengkajian sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuanya dapat dipercaya, adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut:

3.6.1.1. Melakukan observasi, pengamatan secara terus-menerus, mengenai pelaksanaan pendekatan komunikatif dalam pengajaran bahasa Inggris, hal ini dilakukan mulai bulan Mei sampai dengan Agustus 1995, hampir 4 bulan namun sebelumnya mulai bulan Februari 1995, peneliti telah mengadakan observasi dan wawancara dengan beberapa dosen yang mengajar bahasa Inggris dengan pendekatan komunikatif.

3.6.1.2. Mengadakan triangulasi, yaitu mencocokkan data yang diperoleh dari subjek mengenai pengetahuan tentang konsep pendekatan komunikatif dan pelaksanaannya, kejadian ini dilakukan dengan wawancara, serta pengamatan pada proses belajar mengajar di kelas, dengan dosen lain yang mengajar bahasa Inggris serta ketua program studi dan ketua jurusan, tentang apa yang disampaikan oleh subjek (responden utama) Dalam hal ini peneliti mengadakan

- a. Wawancara dengan A, B, C, tentang pendekatan komunikatif serta cara pelaksanaannya.
- b. wawancara dengan ketua jurusan dan ketua program studi serta dosen lain yang mengajar bahasa Inggris.
- c. Observasi pelaksanaan dalam kelas.
- d. Wawancara dengan A, B, C, tentang kebutuhan yang dirasakan masih perlu, dalam rangka meningkatkan kemampuan mengajar dosen dalam menerapkan pendekatan komunikatif.

3.6.1.3. Selama kegiatan berlangsung, peneliti melakukan kegiatan peer debriefing dengan dosen-dosen senior di IKIP negeri Manado, untuk membicarakan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, serta tanggapan yang pada dasarnya memperluas wawasan peneliti tentang kasus yang diteliti. memungkinkan penyajian langsung terhadap hasil temuan dengan interpretasi orang-orang yang dijadikan sumber.

### 3.6.2. Transferabilitas (keteralihan)

Pertanyaan yang sering muncul adalah sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan pada situasi lain?, dalam hal ini peneliti hanya melihat transferabilitas sebagai suatu kemungkinan, sedangkan aplikasi atau transfernya tergantung pada si pemakai dalam hal ini Dosen yang terlibat secara langsung dalam aktivitas belajar mengajar.

### 3.6.3. Dependabilitas and konfirmabilitas (Keterandalan dan penegasan).

Hal ini mengenai kebenaran penelitian yang ditunjukkan melalui proses audit trial. Audit berarti pemeriksaan terhadap ketelitian yang menimbulkan keyakinan. Trail berarti jejak yang dapat dilacak. Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan menggunakan catatan-catatan pelaksanaan seperti, data mentah dari observasi, wawancara, study dokumen, rangkuman hasil analisis data, tafsiran, simpulan, definisi berupa hasil sintesis, catatan-catatan lain.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini, selalu dibicarakan kembali untuk mendapatkan tanggapan, koreksi, serta perbaikan. Hal ini dilakukan secara berulang-ulang dan setiap hasil yang didapat dikonfirmasi kepada pihak-pihak yang terlibat.